

KEPEMIMPINAN KEUCHIK

**(Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka
Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil
Kabupaten Aceh Singkil)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana**

OLEH

HARYADI

NPM : 09 852 0006

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2013

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **KEPEMIMPINAN KEUCHIK (Studi Tentang
Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia,
Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun
dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten
Aceh Singkil)**

Nama Mahasiswa : **Haryadi**

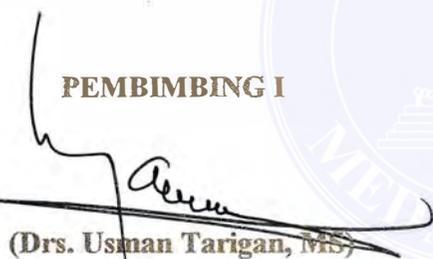
No. Stambuk : **09.852.0006**

Program studi : **Ilmu Administrasi Negara**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

PEMBIMBING I


(Drs. Usman Tarigan, MS)

PEMBIMBING II


(Drs. Indra Muda, MAP)

DEKAN


(Dr. Abdul Kadir M.Si)

Abstrak

Gampong dalam konteks Qanun No. 5 Tahun 2003 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan (terendah), mempunyai pimpinan pemerintahan dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Sebagai kesatuan masyarakat hukum dan merupakan bagian dari struktur pemerintahan, gampong memiliki hak dan kekuasaan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dalam lingkungannya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Gampong mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, membina masyarakat dan meningkatkan pelaksanaan Syariat Islam. Keuchik berperan sebagai penanggung jawab utama terhadap pelaksanaan bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pelaksanaan Syariat Islam. Sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan tertib administrasi gampong Keuchik berperan penting terhadap kemajuan suatu Gampong agar terciptanya kesejahteraan didalam kehidupan masyarakat dan juga dapat memberikan contoh dan panutan yang baik agar dapat ditiru oleh masyarakat yang dipimpinnya. Dengan begitu dalam hal ini diperlukannya persepsi masyarakat guna menganalisis bagaimana kinerja atau peran yang dilaksanakan keuchik. Melalui pengamatan masyarakatlah agar kita dapat mengetahui bagaimana kinerja yang dilakukan oleh Keuchik apakah pelaksanaan tugasnya sudah baik ataukah belum.

Dari latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan permasalahan, apakah Keuchik bisa menjadi contoh dan panutan yang baik bagi masyarakat yang dipimpinnya dan Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Keuchik dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan wawancara kepada masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Keuchik setiap program-program pembangunan yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat, selaku administrator pemerintahan dapat membuat kebijaksanaan dan tindakan-tindakan yang dianggap perlu dengan tidak membedakan masyarakat yang mampu dengan yang tidak mampu sehingga bisa memelihara ketertiban dan ketentraman didalam Gampong itu sendiri dengan begitu tidak akan terjadinya perselisihan diantara masyarakat, dalam membangun masyarakat Gampong perlu ditingkatkan terutama melalui pengembangan sumber daya manusia termasuk iklim yang mendorong untuk timbulnya prakarsa dan swadaya masyarakat Gampong. Timbulnya swadaya masyarakat dipengaruhi oleh motivasi para pemimpin masyarakat seperti halnya Keuchik yang ada di Gampong. sebagai penegak Syariat Islam harus bisa menghilangkan perjudian, pemerkosaan, pencurian, kemaksiatan artinya segala yang berhubungan dengan hukum Syariat Islam dan agar bisa menjadi contoh dan panutan yang baik Keuchik harus memiliki kecakapan personalia yang baik, disiplin kerja, keteladanan dari pemimpin, pelayanan prima.

Kata kunci : Persepsi masyarakat, kepemimpinan Keuchik

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini yang pertama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara untuk memperoleh gelar keserjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah “Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)”

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Dr. Abdul Kadir, MSi, selaku dekan di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

- Bapak Hj. Rosmala Dewi, Siregar, M.Pd , selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II penulis.
- Bapak Drs. Usman Tarigan, MS, selaku dosen pembimbing I penulis.
- Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda, bagi keduanya bakti dan doa penulis. Demikian juga bagi seluruh keluarga, semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya. Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan,
Penulis

Haryadi
NPM : 09.852.0006



D. Informan	33	
BAB IV	KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH	
SINGKIL	36	
A. Keadaan Alam	36	
B. Komposisi Masyarakat	37	
C. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil	41	
BAB V	ANALISIS DAN EVALUASI	51
A. Kepemimpinan Keuchik Dari Segi Pembangunan	51	
B. Kepemimpinan Keuchik Dari Segi Pemerintahan	54	
C. Kepemimpinan Keuchik Dari Segi Kemasyarakatan	56	
D. Kepemimpinan Keuchik Dari Segi Pelaksanaan Syariat Islam	57	
E. Kepemimpinan Keuchik Dari Segi Contoh dan Panutan	58	
F. Kesimpulan	62	
G. Saran	63	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Persepsi	8
B. Pengertian Masyarakat	11
C. Pengertian Kepemimpinan	15
D. Pengertian Keuchik	18
E. Pembangunan Masyarakat Desa	20
F. Syarat-syarat Kepemimpinan	25
G. Kedudukan dan Tugas Keuchik Dalam Sistem Pemerintahan Daerah Provinsi NAD	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Bahan dan Alat	31
C. Metode Penelitian	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gampong dalam konteks Qanun No. 5 Tahun 2003 merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan (terendah), mempunyai pimpinan pemerintahan dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Sebagai kesatuan masyarakat hukum dan merupakan bagian dari struktur pemerintahan, gampong memiliki hak dan kekuasaan mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dalam lingkungannya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Gampong mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, membina masyarakat dan meningkatkan pelaksanaan Syariat Islam.

Pemerintah gampong di NAD (Nanggroe Aceh Darussalam) yang menyelenggarakan pemerintahan gampong. Dalam pemerintahan gampong tersebut Keuchik berperan untuk mengasuh anggota komunitasnya mengenai masalah-masalah adat, masalah-masalah sosial, dan mengatur administrasi pemerintahan tingkat desa (gampong). Mengenai tugas Keuchik juga diatur dalam Pasal 15 ayat (1) Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 yaitu :

Membina kehidupan beragama dan pelaksanaan Syari'at Islam dalam masyarakat, menjaga dan memelihara adat dan adat istiadat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, memimpin penyelenggaraan pemerintahan gampong, menggerakkan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam membangun gampong, membina dan memajukan perekonomian masyarakat, memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup, memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban serta mencegah munculnya perbuatan maksiat dalam masyarakat, mengajukan rancangan qanun gampong kepada Tuha Peut Gampong atau nama lain untuk

mendapatkan persetujuan, mengajukan rancangan anggaran pendapatan belanja gampong kepada tuha peut gampong atau nama lain untuk mendapatkan persetujuan, memimpin dan menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan dan menjadi pendamai terhadap perselisihan antar penduduk dalam gampong.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa bab IV paragraf 2 pasal 14 menyatakan bahwa Kepala Desa mempunyai peranan sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. Untuk menjalankan tugas tersebut, maka Kepala Desa mempunyai fungsi yaitu:

- a. Menggerakkan potensi masyarakat.
- b. Melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya.
- c. Melaksanakan koordinasi terhadap jalannya Pemerintahan Desa.
- d. Melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya baik di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Kepala Desa mempunyai kemampuan untuk menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan suatu faktor yang sangat menentukan pembangunan yang ada di daerah kekuasaannya, demikian juga kedudukannya sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pemerintahan dalam pembangunan kemasyarakatan. Dalam hal ini melibatkan para pembantu-pembantunya dengan aktif sesuai dengan tugas masing-masing serta bagaimana memotivasi masyarakat agar mereka mau untuk berperan aktif secara terpadu bekerja sama antara Kepala Desa beserta mendayagunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Nitisemito, *Manajemen personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999.
- American Management Association, *Kepemimpinan Dalam Perusahaan*, terjemahan Wijadi M.A. Bharata, Jakarta, 2004.
- Mansyur Choirul, *Sosiologi Masyarakat Kota Dan Desa*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1997.
- Fachruddin, *Administrasi pendidikan*, Cita Pustaka Medika, Bandung, 2002.
- Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Sinungun .M, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, PT. Persada, Jakarta, 2001.
- quraish shihab .M, *Etika Politik Qur'ani*, Perdana Mulya Sarana, medan, 2010.
- Mohammad Hatta, *Pengantar Ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Mutiara, Jakarta, 2000.
- Suhardi .RA, *Politik Sosial Modern, Dasar Dan Directiva*, Yayasan Karya Dharma IIP, Jakarta, 2003.
- Shaleh, *Psikologi Pengantar Dalam Persfektif Islam*, kencana, 2009.
- Galjaba Sidi, *Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu*, Pustaka Antara, Jakarta, 1999.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali, Jakarta, 2000.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia, Bandung , 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Sosial*, Alfa Beta, Bandung. 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,Alfa Beta, Bandung,2009.
- Syafaruddin, *Kepemimpinan pendidikan Kontemporer*, Cita Pustaka Media, Bandung, 2013
- Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offest, yogyakarta, 1993.
- Qanun, *No 5 Tahun 2003*, Tentang Pemerintahan Gampong
- Qanun, *No 17 Tahun 2003*, Tentang Pemilihan Keuchik